

UPAYA PENINGKATAN NILAI HASIL BELAJAR MATERI MENGENAL KEKHASAN BANGSA INDONESIA MELALUI PENERAPAN MEDIA GAMBAR BAGI SISWA KELAS III SD NEGERI 06 SELUMA PELAJARAN 2022/2023

SUDIRO, S.Pd.SD
SD NEGERI 06 SELUMA
sudirosarlan@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan materi mengenal kekhasan bangsa Indonesia di SDN 06 Seluma. Metode pengumpulan data meliputi observasi dan tes. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi mengenal kekhasan bangsa Indonesia yang dilaksanakan dengan menggunakan media gambar di kelas III SDN 06 Seluma dapat meningkatkan hasil belajar, dan (2) Peningkatan pembelajaran dapat terlihat dari hasil evaluasi belajar pada tiap siklusnya. Adapun ketuntasan belajar dari 19 siswa kelas III dapat dilihat sebagai berikut: siklus 1 siswa yang tuntas hanya 8 orang (42%) dan siswa tidak tuntas belajar ada 11 siswa (58%), siklus 2 siswa tuntas belajar 17 atau mencapai 89% sedangkan yang tidak tuntas masih 2 siswa lagi (11 %). Data tersebut menunjukkan bahwa dari siswa yang tuntas hanya 8 orang pada siklus I dan pada siklus II menjadi 17 orang siswa. Peningkatan siswa yang tuntas belajar juga terjadi pada siklus II mencapai prosentase minimal ketuntasan belajar klasikal yang diharapkan yaitu 89%. Berdasarkan hasil di atas membuktikan secara ilmiah bahwa penerapan Media Gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa SDN 06 Seluma Semester 2 Tahun pelajaran 2022/2023 dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi "mengenal kekhasan bangsa Indonesia.

Kata Kunci: Media Gambar, Hasil Belajar

Abstract

Target of this research is to know do usage of picture media can improve result learn educative by participant of class of III at subject education of items civic recognize specification of Indonesian nation in SDN 06 Seluma. Method data collecting cover and observation of tes. Method analyse data use descriptive analysis qualitative. Pursuant to result of research, can be concluded that: (1) Study of Education of Civic items recognize specification of executed Indonesian nation by using media draw in class of III SDN 06 Seluma can improve result learn, and (2) Make-Up of study earn seen from result of evaluation learn at every its cycle. As for complete learn from 19 class student of III can be seen as follows: cycle 1 complete student only 8 people (42%) and student is not complete learn there is 11 student (58%), cycle 2 complete student learn 17 or reach 89% while which is not complete still 2 student again (11 %). The data indicate that from complete student only 8 people at cycle of I and at cycle of II become 17 student people. Make-Up of complete student learn also happened in cycle of II tired is percentage of minimizing complete learn expected klasikal that is 89%. Pursuant to result of above proving scientifically that applying of Media Picture can improve result learn student of SDN 06 Seluma Semester 2 School year 2022/2023 in study of Education of Civic items "specification of Indonesian nation.

Keyword: Media Picture, Result Of Learning

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan dan Tekonologi tidak bisa lepas dalam kehidupan Manusia sehingga menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu langkah untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas antara lain melalui jalur pendidikan. Misi yang diemban melalui jalur pendidikan tersebut akan dapat membentuk sumber daya manusia yang nantinya dapat menciptakan teknologi yang dibutuhkan, oleh karena itu lembaga pendidikan dituntut untuk membekali peserta didiknya dengan berbagai keterampilan-keterampilan, baik keterampilan kognitif, afektif dan psikomotor.

Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab melalui salah satunya Proses Pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan siswa. Proses belajar mengajar yang baik seharusnya menumbuhkan motivasi dan kreatifitas pada diri siswa agar tingkah laku mereka berubah. Perubahan aspek-aspek tingkah laku seperti pengetahuan, sikap dan keterampilan

Belajar adalah proses mental dan emosional atau proses berpikir dan merasakan. Seseorang dikatakan belajar bila fisik dan perasaannya aktif. Aktivitas pikiran dan perasaan itu sendiri tidak dapat diamati orang lain, akan tetapi terasa oleh yang bersangkutan (orang yang sedang belajar itu). Guru tidak dapat melihat aktivitas fikiran dan perasaan siswa, sedangkan yang dapat diamati oleh guru ialah manifestasinya, yaitu kegiatan siswasebagai akibat adanya aktivitas pikiran dan perasaan pada diri siswa tersebut.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaran (PKn) bagi siswa kelas III SD Negeri 06 Selama Semester 2 Tahun Pelajaran 2022/2023 tidak selalu berjalan dengan lancar. Banyak permasalahan yang ternyata menghambat keberhasilan pembelajaran mata pelajaran tersebut. Di antara permasalahan yang dihadapi guru adalah 1) rendahnya minat belajar diri siswa dalam memahami materi pelajaran PKn, 2) kurangnya motivasi belajar dari siswa dalam proses pembelajaran, 3) sebagian siswam asih ada yang membuat gaduh ketika proses pembelajaran berlangsung, 4) masih adanya siswa yang malas mengerjakan tugas rumah

Rendahnya capaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran PKn di kelas III, berdasarkan hasil refleksi diri dan berkonsultasi dengan beberapa teman sejawat tentang pembelajaran PKn yang peneliti lakukan, peneliti menemukan beberapa permasalahan diantaranya: 1) Masih adanya siswa yang berbicara sendiri ketika peneliti menerangkan pelajaran PKn khususnya pada materi mengenal kekhasan bangsa Indonesia. 2) Sebagian siswa cepat merasa bosan dalam mengikuti pelajaran PKn. 3) Pendidik hanya menggunakan metode ceramah ketika menerangkan materi pelajaran PKn.

Dari beberapa permasalahan yang ada di atas, maka yang menjadi faktor dominan permasalahan yang ingin peneliti angkat adalah rendahnya hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 06 Selama khususnya pada materi mengenal kekhasan bangsa Indonesia. Hal ini dibuktikan dari hasil ulangan harian siswa pada mata pelajaran PKn di kelas III hanya 7 siswa (37%) yang telah tuntas

belajar sedangkan 12 siswa lainnya (63%) masih berada di bawah KKM yang telah ditentukan untuk mata pelajaran PKn di kelas III, yaitu 70.

Permasalahan tentang rendahnya nilai hasil belajar dan kemampuan siswa dalam memahami materi mengenal kekhasan bangsa Indonesia dari hasil analisis sementara disebabkan karena adanya beberapa faktor antara lain: 1) pendidik jarang menggunakan media pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran sehingga siswa kurang berminat dan termotivasi dalam belajar, 2) pendidik kurang maksimal dalam mengelola kelas, 3) pendidik masih dominan menggunakan metode yang ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga siswa menjadi cepat bosan.

Secara teoritik, jika permasalahan tentang rendahnya hasil belajar siswa di kelas III tentang penguasaan materi pelajaran PKn materi mengenal kekhasan bangsa Indonesia, maka solusi yang memungkinkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah pendidik menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga pembelajaran semakin berkesan dan materi pelajaran mudah diingat oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengangkatnya dalam sebuah penelitian dengan judul **“Upaya Peningkatan Nilai Hasil Belajar Pkn Materi Menenal Kekhasan Bangsa Indonesia Melalui Penerapan Media Gambar Bagi Siswa Kelas Iii Sd Negeri 06 Seluma Tahun Pelajaran 2022/2023.”** Dengan harapan 19 siswa SD kelas III di SD Negeri 06 Seluma dapat meningkatkan nilai hasil belajar sehingga minimal 80% dari siswa tersebut tuntas belajar.

METODOLOGI PENELITIAN

Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas III SD Negeri 06 Seluma Tahun Pelajaran 2022/2023, subjek penelitian adalah 19 peserta didik yang terdiri 9 peserta didik laki – laki dan 10 peserta didik perempuan. Obyek utama penelitian adalah materi Menenal Kekhasan Bangsa Indonesia. Dalam penelitian ini untuk mengamati aktifitas guru maupun peserta didik kelas III selama tindakan maka peneliti mengajak 1 orang guru senior bertindak sebagai observer atau pengamat. Tugas utama observer mengamati dan mendokumentasikan pengamatan dengan mengisi lembar observasi guru (LOG) dan lembar observasi peserta didik (LOS)

Waktu Penelitian

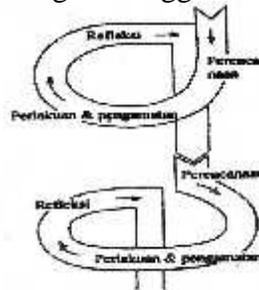
Penelitian ini dirancang dilaksanakan dalam 2 siklus mulai tanggal 06 s.d 14 Maret 2023. Agar pelaksanaan penelitian berlangsung dengan tertib maka peneliti menyusun schedule sebagai berikut:

No.	Uraian	Hari / Tanggal
1.	Persiapan - persiapan	01 s.d 03 Maret 2023

2.	Kesepakatan dengan pengamat	04 Maret 2023
3.	Pelaksanaan Siklus I P.1 dan P2	06 – 07 Maret 2023
4.	Refleksi Siklus I	11 Maret 2023
5.	Pelaksanaan Siklus II P.1 dan P2	13 – 14 Maret 2023
6.	Refleksi Siklus II	18 Maret 2023

A. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto (2008: 16) mengemukakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan tindakan perbaikan dari seorang guru dalam rangka perbaikan pembelajaran dengan 4 langkah yaitu 1) Perencanaan, 2) Tindakan, 3) Pengamatan, dan 4) Refleksi dengan menggunakan alur sebagai berikut:



Bagan 3.1. Alur Tindakan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi 2 siklus, dengan desain setiap siklus akan dilakukan tindakan dalam 2 x pertemuan dan di akhir pertemuan 2 akan diadakan post test untuk mengetahui perkembangan perubahan capaian nilai hasil belajar.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengubah data yang mentah menjadi data matang Adapun analisis data yang peneliti gunakan yaitu:

1. Menentukan Persentase Ketuntasan Belajar:

$$Ptb = \frac{R1}{Ns} \times 100 \%$$

Keterangan:

Ptb = Persentase Ketuntasan Belajar

R1 = Jumlah peserta didik tuntas belajar

Ns = Jumlah peserta didik/subyek penelitian

B. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Penelitian ini dikatakan berhasil jika ada ketercapaian hasil tindakan pelaksanaan penerapan media gambar dalam pembelajaran yang diteliti tersebut sebagai berikut:

- 1) Tuntas Belajar Kalsikal minimal mencapai 80% dari total peserta didik.
- 2) Hasil belajar klasikal minimal yaitu 70.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Siklus 1

a) Tindakan (*action*)

Tindakan nyata dalam pengujian media pembelajaran berupa media gambar dalam action siklus 1 dilaksanakan dari tanggal 06-07 Maret 2023 dengan langkah – langkah sesuai sesuai rancangan RPP yang telah disusun. Dari pelaksanaan akhir berupa post test diperoleh data hasil belajar pada table 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1 Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1

No.	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Aliyatul Jannnah	70	70	Tuntas
2	Alvita Sheiza Indah		60	Tidak Tuntas
3	Atika Wahyuni		50	Tidak Tuntas
4	Bayu Saputra		70	Tuntas
5	Delsa Sapitri		60	Tidak Tuntas
6	Dwi Febriani		50	Tidak Tuntas
7	Enji Wijaya Kusuma		70	Tuntas
8	Frans Nicolas		50	Tidak Tuntas
9	Galang Rosvi Trianta		80	Tuntas
10	Hazri Araka		60	Tidak Tuntas
11	Isa Melton		80	Tuntas
12	Ita Anugrah		60	Tidak Tuntas
13	Jeny Janeeta Ssasikirana		60	Tidak Tuntas
14	Jesen Pransisco		70	Tuntas
15	Kiyan Syahri Rahmadan		50	Tidak Tuntas
16	Putri Aprilia Dwi Tul'aini		80	Tuntas
17	Reza Radi Duwinata		60	Tidak Tuntas
18	Rifki Kurnia Utama		60	Tidak Tuntas
19	Zahra Suratih		70	Tuntas
Jumlah			1.210	
Rata – rata			64	
Persentase Tuntas			$8/19 \times 100\% = 42\%$	
Persentase Tidak Tuntas			$11/19 \times 100\% = 58\%$	

Adapun rincian distribusi nilai hasil siklus 1 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Tabel Rekapitulasi Hasil Siklus 1

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	Bobot	Persentase
----	----------	---------	-----------	-------	------------

1	Sangat Baik	90 – 100	-	-	-
2	Baik	80 – 89	3	240	16
3	Cukup	70 – 79	5	350	26
4	Kurang	0 - 69	11	620	58
Jumlah			19	1.210	100
Nilai Rata-rata Skor			1.210 : 19 = 64 Kurang)		

Berdasarkan data di atas jumlah nilai klasikal adalah 1.210 maka rata – rata yang diperoleh adalah 64. Dengan asumsi 42% peserta didik (8 peserta didik) tuntas belajar dan peserta didik dengan nilai masih di bawah KKM kelas III ada 11 peserta didik (58%). Capaian hasil evaluasi siklus I ini belum memenuhi keberhasilan tindakan minimal yang telah ditetapkan. Hasil belajar siklus 1 dapat di lihat pada diagram grafik sebagai berikut:

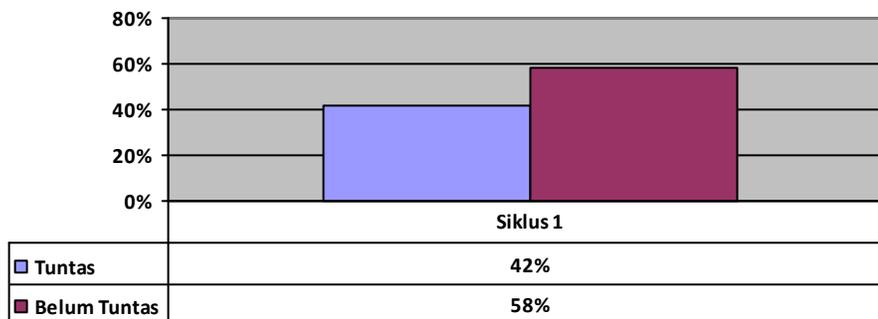


Diagram 4.1. Data

Ketuntasan Belajar Siklus 1

Berdasarkan data pada grafik di atas masih perlu adanya perbaikan tindakan proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan nilai hasil belajar peserta didik untuk memenuhi kriteria keberhasilan tindakan minimal yang telah ditetapkan.

b) Observasi (*observing*)

Tahap pengamatan dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan kelas oleh observer dengan panduan instrumen pemantau tindakan. Observer mengamati segala aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan instrumen. Temuan kegiatan yang belum mendukung pelaksanaan penerapan media gambar dalam pembelajaran PKn materi di atas antara lain:

1. Penguasaan materi oleh guru belum optimal.
2. Pemanfaatan media belum optimal.
3. Peserta didik masih kebingungan menganalisa penjelasan materi.
4. Peserta didik masih banyak yang sibuk sendiri.
5. Perhatian peserta didik terhadap proses belajar masih rendah.

6. Media belum bervariasi.

Hasil pengamatan yang diperoleh dirangkum dan didiskusikan kemudian dijadikan refleksi untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Hal ini dilakukan agar kekurangan yang terjadi dapat diperbaiki dan tidak terulang pada siklus selanjutnya sehingga kemampuan belajar peserta didik lebih baik dan meningkat (terlampir dalam LOG dan LOS).

c) Refleksi (*reflecting*)

Peneliti bersama observer selanjutnya menganalisis kegiatan yang telah dilakukan selama siklus 1. Tahap refleksi dilakukan peneliti sebagai tahapan akhir dari setiap siklus yang telah dilaksanakan. Tahapan ini dilakukan untuk membahas setiap kelemahan atau kelebihan dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus pertama.

Beberapa catatan hal – hal yang harus diperbaiki pada siklus II adalah (1) guru belum mendorong peserta didik untuk menyampaikan gagasan dari pengetahuan mereka, (2) guru belum memberikan kesempatan untuk interaksi antar peserta didik, (3) guru belum mendorong peserta didik untuk bertanya selama proses pembelajaran, (4) guru belum mendorong peserta didik untuk memperagakan kembali hasil perbaikan.

Setelah mengetahui kendala selama berlangsungnya proses tindakan pembelajaran siklus 1 dapat disebut bahwa nilai hasil belajar pada siklus I berada pada posisi “*kurang*” sehingga disepakati untuk dilakukan perbaikan pada siklus II.

2. Siklus 2

a) Tindakan (*action*)

Perbaikan tindakan pembelajaran ini dilaksanakan pada tanggal 13 – 14 Maret 2023 sebagai bentuk dari hasil refleksi siklus sebelumnya dengan maksud pada perbaikan ini akan diperoleh nilai belajar baik individual maupun klasikal secara maksimal. Peneliti melaksanakan proses perbaikan pembelajaran PKn terhadap 19 peserta didik kelas III SD Negeri 06 Seluma. Pada akhir pertemuan peneliti membagikan soal post test untuk menguji daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah dibahas.

Dari rangkaian proses tindakan pembelajaran capaian nilai hasil belajar peserta didik sebagai:

Tabel 4.2 Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 2

No.	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Aliyatul Jannnah		85	Tuntas

2	Alvita Sheiza Indah	70	70	Tuntas
3	Atika Wahyuni		80	Tuntas
4	Bayu Saputra		85	Tuntas
5	Delsa Sapitri		70	Tuntas
6	Dwi Febriani		65	Tidak Tuntas
7	Enji Wijaya Kusuma		85	Tuntas
8	Frans Nicolas		75	Tuntas
9	Galang Rosvi Trianta		90	Tuntas
10	Hazri Araka		75	Tuntas
11	Isa Melton		90	Tuntas
12	Ita Anugrah		85	Tuntas
13	Jeny Janeeta Ssasikirana		80	Tuntas
14	Jesen Pransisco		85	Tuntas
15	Kiyan Syahri Rahmadan		65	Tidak Tuntas
16	Putri Aprilia Dwi Tul'aini		90	Tuntas
17	Reza Radi Duwinata		80	Tuntas
18	Rifki Kurnia Utama		75	Tuntas
19	Zahra Suratih		85	Tuntas
Jumlah			1.515	
Rata – rata			80	
Persentase Tuntas			$17/19 \times 100\% = 89\%$	
Persentase Tidak Tuntas			$2/19 \times 100\% = 11\%$	

Berdasarkan hasil siklus II, peneliti menemukan bahwa rata-rata nilai evaluasi tes di siklus II adalah 80. Sebanyak 17 peserta didik sudah mencapai KKM. Hal tersebut dapat dilihat dari data nilai yang diperoleh yaitu peserta didik mendapatkan nilai diatas 70 mencapai 17 orang peserta didik atau 89%. Sedangkan 2 peserta didik lagi atau 11% yang belum mencapai KKM. Distribusi nilai hasil siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Tabel Rekapitulasi Hasil Siklus 2

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	Bobot	Persentase
1	Sangat Baik	90 – 100	3	270	16
2	Baik	80 – 89	9	770	47
3	Cukup	70 – 79	5	365	26
4	Kurang	0 - 69	2	130	11
Jumlah			19	1.515	100
Nilai Rata-rata Skor			$1.515 : 19 = 80$ (Baik)		

Capaian hasil evaluasi siklus 2 ini sudah memenuhi keberhasilan tindakan minimal yang telah ditetapkan dan dapat di lihat pada diagram grafik sebagai berikut:

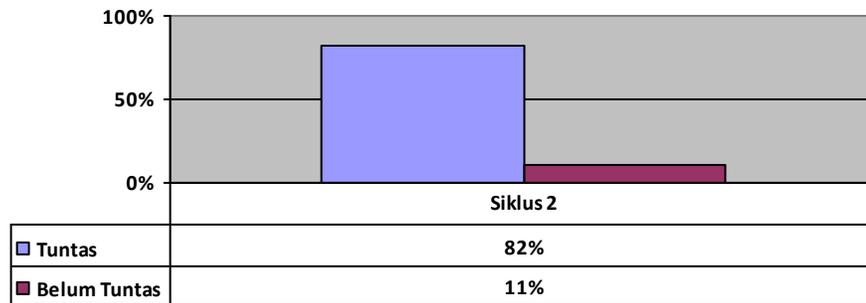


Diagram 4.2. Data

Ketuntasan Belajar Siklus 2

Grafik di atas jika dibandingkan dengan grafik hasil belajar siklus 1 menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan baik dari sisi rata – rata hasil belajar maupun persentase ketuntasan belajar siswa kelas III yang telah ditetapkan.

b) Observasi (*observing*)

Hasil evaluasi belajar pada table 4.2 di atas menunjukkan telah terjadi peningkatan hasil belajar. Faktor yang mempengaruhinya antara lain kemauan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran pada siklus 2 sangat besar dan guru juga sangat apresiatif terhadap kemauan peserta didik untuk belajar.

Dari lembar observasi peserta didik (LOS), nampak peserta didik sangat antusias memperhatikan guru dalam memberi petunjuk, arahan, tugas, sampai penyelesaian post test. (terlampir dalam LOS).

Selain itu berdasarkan data pada lembar pengamatan aktifitas guru, aktifitas guru dalam memandu proses belajar dalam pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran telah berhasil karena guru telah mempersiapkan mengajar dengan matang (terlampir dalam LOG).

c) Refleksi (*reflecting*)

Setelah proses selesai maka disepakati peneliti dengan observer mengkaji kegiatan Tindakan peneliti dan hasil yang telah dicapai oleh 19 peserta didik kelas III SD Negeri 06 Seluma. Beberapa catatan perbaikan yang telah dilaksanakan pada siklus II adalah:

- 1) Guru pada akhir pembelajaran memberikan penguatan pada peserta didik.
- 2) Media gambar yang digunakan sangat menarik perhatian peserta didik karena variatif.
- 3) Penggunaan waktu belajar dan evaluasi sangat teratur sesuai rencana.

Perubahan tindakan guru dan peserta didik yang terjadi dalam tindakan siklus 2 sangat mendukung keberhasilan pencapaian hasil sesuai target, berdasarkan capaian – capaian siklus 2 maka peneliti bersama observer mengambil kesimpulan bahwa penelitian telah mencapai sasaran sehingga diputuskan untuk dihentikan sampai dengan siklus 2.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disebutkan bahwa pada saat pembelajaran siklus 1, guru mengkondisikan peserta didik dengan kegiatan berdoa, mengabsen dan apersepsi melalui tanya jawab. Guru menggunakan media gambar yang relevan dengan materi yaitu berupa gambar kekhasan Budaya Indonesia. Namun media gambar yang digunakan dalam siklus I belum dapat menarik perhatian peserta didik karena media yang digunakan dari buku saja. Selanjutnya pada siklus ke 2 guru memberi media gambar untuk memperjelas materi yang diberikan. Seluruh peserta didik dilibatkan dalam penggunaan media gambar yang bervariasi dan digunakan secara optimal oleh guru serta peserta didik. Guru memberikan penguatan kepada seluruh peserta.

Tabel 4.3 Perbandingan Pencapaian Nilai Hasil Belajar Siklus 1 dan 2

No.	Nama	KKM	Nilai	Siklus 1	Nilai	Siklus 2
1	Aliyatul Jannnah	70	70	Tuntas	85	Tuntas
2	Alvita Sheiza Indah, L		60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
3	Atika Wahyuni		50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
4	Bayu Saputra		70	Tuntas	85	Tuntas
5	Delsa Sapitri		60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
6	Dwi Febriani		50	Tidak Tuntas	65	Tidak Tuntas
7	Enji Wijaya Kusuma		70	Tuntas	85	Tuntas
8	Frans Nicolas		50	Tidak Tuntas	75	Tuntas
9	Galang Rosvi Trianta		80	Tuntas	90	Tuntas
10	Hazri Araka		60	Tidak Tuntas	75	Tuntas
11	Isa Melton		80	Tuntas	90	Tuntas
12	Ita Anugrah		60	Tidak Tuntas	85	Tuntas
13	Jeny Janeeta Ssasikirana		60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
14	Jesen Pransisco		70	Tuntas	85	Tuntas
15	Kiyan Syahri Rahmadan		50	Tidak Tuntas	65	Tidak Tuntas
16	Putri Aprilia Dwi Tul'aini		80	Tuntas	90	Tuntas
17	Reza Radi Duwinata		60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
18	Rifki Kurnia Utama		60	Tidak Tuntas	75	Tuntas
19	Zahra Suratih		70	Tuntas	85	Tuntas
Jumlah			1.210		1.515	
Rata – rata			64		64	

Persentase Tuntas	$8/19 \times 100\% = 42\%$	$8/19 \times 100\% = 42\%$
Persentase Tidak Tuntas	$11/19 \times 100\% = 58\%$	$11/19 \times 100\% = 58\%$

Adapun perbandingan Distribusi nilai hasil siklus 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Tabel Rekapitulasi Perbandingan Kenaikan Hasil Belajar Siklus 1 dan 2

No	Kategori	Rentang	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase (%)	Frekuensi	Bobot Skor	Persentase (%)
1	Sangat Baik	90 – 100	-	-	-	3	270	16
2	Baik	80 – 89	3	240	16	9	770	47
3	Cukup	70 – 79	5	350	26	5	365	26
4	Kurang	0 - 69	11	620	58	2	130	11
Jumlah			19	1.210	100	1.210	100	100
Nilai Rata-rata Skor			$1.210 : 19 = 64$ (Kurang)		$1.515 : 19 = 80$ (Baik)			

Dengan demikian dapat dilihat bahwa dari kondisi awal ke siklus I sudah ada peningkatan nilai berarti sudah ada peningkatan dalam pembelajaran. Kemudian bila dilihat dari siklus I ke siklus II juga ada peningkatan pada nilai rata-rata dan nilai terendah yang diperoleh oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil belajar pada siklus akhir atau siklus 2 dan hasil pengamatan observer maka peneliti tidak melakukan tindakan selanjutnya karena penerapan Media Gambar ini secara ilmiah mampu meningkatkan hasil belajar PKn materi Mengenal Kekhasan Bangsa Indonesia bagi peserta didik Kelas III SD Negeri 06 Seluma Tahun Pelajaran 2022/2023.

SIMPULAN

Dari seluruh rangkaian tindakan yang dilakukan pada Siklus 1 dan 2, ternyata memberikan hasil yang sangat baik terhadap peserta didik kelas III dalam pembelajaran PKn untuk meningkatkan nilai hasil belajar materi Mengenal Kekhasan Bangsa Indonesia dengan memanfaatkan media gambar.

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media gambar berseri mampu menambah rasa percaya diri peserta didik.
2. Dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas III SD Negeri 06 Seluma.
2. Pembelajaran PKn siklus pertama yang dilaksanakan dengan menggunakan media gambar menunjukkan bahwa jumlah nilai klasikal adalah 1.210 maka rata – rata yang diperoleh adalah 64. Dengan asumsi 42% peserta didik (8 peserta didik) tuntas belajar dan peserta didik dengan nilai masih di bawah KKM kelas III ada 11 peserta didik (58%)..
3. Capaian hasil evaluasi siklus I ini belum memenuhi keberhasilan tindakan minimal yang telah ditetapkan.

4. Pembelajaran PKn pada siklus kedua yang dilaksanakan dengan menggunakan media gambar variatif menunjukkan peningkatan yang signifikan, hal ini terbukti dengan peningkatan rata-rata nilai evaluasi tes di siklus II adalah 80. Sebanyak 17 peserta didik sudah mencapai KKM. Hal tersebut dapat dilihat dari data nilai yang diperoleh yaitu peserta didik mendapatkan nilai diatas 70 mencapai 17 orang peserta didik atau 89%. Sedangkan 2 peserta didik lagi atau 11% yang belum mencapai KKM.
5. Fakta nilai hasil belajar siklus 2 ini telah melampaui target minimal dari kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan.
6. Aktivitas guru maupun observasi aktifitas peserta didik meningkat dari siklus 1 ke siklus 2.

Berdasarkan uraian di atas maka Penerapan Media Gambar secara ilmiah mampu meningkatkan hasil belajar PKn materi “Mengenal Kekhasan Bangsa Indonesia” bagi peserta didik Kelas III SD Negeri 06 Seluma.

DAFTAR PUSTAKA

- AM, Sudirman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Basyrudin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Media Citra Utama.
- Clifford T. Morgan dan Richard A. King. 1971. *Introduction to Psychology*, Tokyo: Grow Hill.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto, Haji. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B.Uno, 2008. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- LH Santoso. 2010. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Nana Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- W.J.S. Poerwadarminta. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.